

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Muhammadiyah Gresik digunakan untuk mendukung aktivitas akademik mahasiswa, namun dalam penggunaannya ditemukan kendala pada aspek usability yang dapat memengaruhi kenyamanan dan efektivitas pengguna. Evaluasi diperlukan untuk menilai kualitas antarmuka dan mengetahui sejauh mana sistem mampu mendukung kebutuhan pengguna. Metode Heuristic Evaluation digunakan karena mampu mengevaluasi usability berdasarkan sepuluh prinsip heuristik dengan melibatkan evaluator ahli, sehingga menghasilkan penilaian yang objektif dan terarah. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya dalam mengidentifikasi permasalahan usability meskipun tanpa melibatkan banyak pengguna.

Penelitian ini disusun melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, studi literatur, penyusunan instrumen penelitian, pilot testing, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan sepuluh prinsip heuristik yang digunakan dalam metode Heuristic Evaluation, sementara kuesioner UEQ digunakan untuk mengukur pengalaman pengguna. Pilot testing dilakukan untuk memastikan instrumen layak digunakan sebelum pengumpulan data utama. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan UEQ, sedangkan uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa aspek daya tarik, kejelasan informasi, dan efisiensi berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa pengalaman pengguna terhadap sistem masih perlu ditingkatkan. Hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan bahwa pengguna mengalami

kesulitan dalam memahami alur sistem, kurangnya informasi status sistem, serta minimnya dokumentasi bantuan yang tersedia.

Seluruh prinsip heuristik mengalami permasalahan dengan tingkat keparahan yang bervariasi. Prinsip *Flexibility and Efficiency of Use* (Prinsip ke-7) menjadi prinsip yang paling banyak mengalami permasalahan, terutama pada fitur pengulangan proses yang tidak efisien. Rekomendasi perbaikannya adalah menyediakan fitur pintasan dan otomatisasi untuk mempercepat proses tertentu. Prinsip *Visibility of System Status* (Prinsip ke-1) menunjukkan bahwa sistem tidak memberikan informasi status proses secara jelas, sehingga disarankan untuk menambahkan indikator progres dan notifikasi sistem. Prinsip *Error Prevention* (Prinsip ke-5) memperlihatkan bahwa sistem belum menyediakan konfirmasi sebelum tindakan penting, sehingga diperlukan penambahan dialog konfirmasi pada proses penghapusan data atau pengajuan. Prinsip *Consistency and Standards* (Prinsip ke-4) menunjukkan ketidakkonsistenan pada istilah dan ikon yang digunakan, sehingga disarankan untuk menyeragamkan istilah dan desain ikon. Prinsip *Help and Documentation* (Prinsip ke-10) menunjukkan minimnya dokumentasi bantuan, sehingga direkomendasikan untuk menyediakan panduan penggunaan yang mudah diakses.

Sebagai rekomendasi perbaikan, perancangan ulang antarmuka disusun menggunakan high-fidelity prototype pada aplikasi Figma dengan perbaikan pada tata letak, navigasi, serta penambahan fitur bantuan dan notifikasi sistem. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan sistem SIAKAD agar lebih efektif, efisien, dan ramah pengguna.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan rancangan ulang yang telah dibuat, terdapat beberapa perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Muhammadiyah Gresik.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menerapkan desain ulang tampilan agar informasi lebih mudah dipahami dan diakses. Dengan penyesuaian ini, pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dengan lebih efisien tanpa perlu melakukan banyak langkah tambahan. Selain itu, peningkatan tampilan dan struktur menu juga dapat membantu pengguna menemukan fitur yang dibutuhkan dengan lebih cepat.

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut baik pada aspek *front-end* maupun *back-end*. Pada aspek *front-end*, perbaikan seperti penyediaan umpan balik yang lebih jelas, panduan penggunaan yang informatif, serta penyusunan tampilan informasi secara lebih terstruktur akan mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik. Sementara itu, pada aspek *back-end*, optimalisasi proses pengolahan data dan validasi input dapat meningkatkan responsivitas sistem serta mengurangi risiko kesalahan.

Dengan menerapkan rancangan ulang ini, diharapkan pengalaman pengguna dalam menggunakan SIAKAD dapat menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.